

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Geliat bisnis warung kopi pangkon disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat adalah sebuah bentuk usaha oleh beberapa orang dalam mencukupi perekonomian hidupnya dengan mendirikan sebuah warung kopi yang berada disekitar lokasi makam Sunan Drajat serta menggunakan cara dengan mempekerjakan pelayan perempuan sebagai salah satu alat untuk menarik pelanggan yang kebanyakan adalah pemuda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui mengenai seperti apa alasan pemilik warung kopi pangkon dan respon masyarakat dengan keberadaan warung kopi pangkon yang berada disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat. Adapun penjelasan yang diberikan oleh pemilik warung kopi pangkon mengenai alasan mereka dalam mendirikan usaha warung kopi pangkon yang berdekatan dengan lokasi wisata religius makam Sunan Drajat adalah karena unsur keterpaksaan, ada juga yang hanya sekedar ikut-ikutan. Mereka sebenarnya sadar bahwa tindakan yang mereka ambil kurang etis, akan tetapi dengan beberapa pertimbangan akhirnya mereka pun dengan terpaksa mendirikan warung-warung tersebut disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat.

Masyarakat sekitar juga memberikan tanggapan mereka berkenaan dengan keberadaan warung pangkon disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat. Dari setiap kalangan masyarakat, secara keseluruhan

menyatakan keberatan atas keberadaan warung kopi pangkon dengan berbagai-macam alasan yang pada intinya masyarakat menginginkan warung-warung tersebut untuk dipindahkan ditempat lain. Karena masyarakat menilai bahwa warung-warung tersebut lebih banyak madharatnya dari pada manfaatnya. Sedangkan yang terakhir adalah alasan pemilik warung kopi pangkon mempekerjakan pelayan perempuan, secara keseluruhan pemilik warung pangkon mengatakan bahwasanya alasan mereka mempekerjakan pelayan perempuan adalah karena hanya dengan cara itulah warung mereka mendapatkan banyak pelanggan.

B. Saran

1. Saran untuk kedepannya kepada pemilik warung kopi pangkon yang berada disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat, sebaiknya warung-warung kopi tersebut tidak menggunakan jasa pelayan perempuan, karena dengan menggunakan jasa pelayan perempuan, pemilik warung akan selalu mendapat tekanan dari masyarakat sekitar khususnya orang tua yang memang kebanyakan menolak sejak awal keberadaan warung-warung tersebut.
2. Setelah peneliti mengetahui seperti apa tanggapan masyarakat mengenai keberadaan warung kopi pangkon disekitar lokasi wisata religius makam Sunan Drajat, kedepannya peneliti berharap agar data yang diperoleh dari masyarakat secara langsung dapat bermanfaat bagi pihak aparat desa maupun masyarakat sekitar lokasi makam Sunan Drajat.